

ABSTRAK

Andrian Gilang Andika Pratama , 126102211114, Stratifikasi Sosial Pedagang Kaki Lima Di Area Simpang Lima Gumul Dalam Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Keluarga, Jurusan Syariah program studi hukum keluarga Islam, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025, Dosen Pembimbing: Dr. Eko Siswanto, M.H.I

Kata kunci stratifikasi sosial, pedagang kaki lima, hak dan kewajiban keluarga, Simpang Lima Gumul,

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan pedagang kaki lima dalam memenuhi hak dan kewajiban keluarga meskipun pendapatan harian mereka tidak menentu. Hal itu juga tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi tetapi juga pada kemampuan pedagang kaki lima dalam memenuhi hak dan kewajiban keluarga mereka. Dalam keluarga seorang suami merupakan kepala keluarga yang berkewajiban memberikan makanan pakaian kepada istrinya dengan cara yang baik sesuai dengan kemampuan suami. Suami yang bekerja sebagai pedagang kaki lima tentunya tidak memiliki pendapatan yang pasti lantas bagaimana keluarga pedagang kaki lima bisa memenuhi hak dan kewajiban keluarganya. Stratifikasi sosial dalam lingkungan pedagang kaki lima tidak hanya ditentukan oleh faktor ekonomi tetapi juga modal usaha jenis dagangan pendidikan akses jaringan sosial.

Rumusan masalahnya adalah 1 . Bagaimana stratifikasi sosial keluarga pedagang kaki lima di area Simpang Lima gumul? 2. bagaimana dampak stratifikasi sosial keluarga pedagang kaki lima di area Simpang Lima gumul dalam pemenuhan hak dan kewajiban keluarga?

Tujuan penelitiannya adalah 1. Untuk mengetahui bagaimana pola stratifikasi sosial keluarga pedagang kaki lima di area Simpang Lima gumul 2. Mengetahui bagaimana dampak stratifikasi sosial keluarga pedagang kaki lima di area Simpang Lima gumul dalam pemenuhan hak dan kewajiban keluarga.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus berlokasi di area Simpang Lima gumul kabupaten Kediri teknik pengumpulan data penelitian ini melalui observasi wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data dalam penelitian ini melalui tahapan reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa stratifikasi sosial pedagang kaki lima di area Simpang Lima gumul dilihat dari berbagai aspek yaitu strata sosial ekonomi pendidikan pekerjaan serta status sosial. Dalam pelapisan stratifikasi sosial keluarga pedagang kaki lima di Simpang Lima gumul terbagi menjadi tiga lapisan yaitu lapisan atas, lapisan menengah, lapisan bawah. Stratifikasi sosial keluarga pedagang kaki lima berdampak pada pemenuhan hak dan kewajiban keluarga di mana dagang kaki lima yang berada pada lapisan atas cenderung lebih bisa memenuhi hak dan kewajiban keluarga secara lebih layak daripada pedagang kaki lima pada lapisan di bawahnya. Hal itu terjadi karena perbedaan pendapatan , perbedaan modal, perbedaan tingkat pendidikan serta jaringan sosial berpengaruh pada stratifikasi sosial ini.

ABSTRACT

Andrian Gilang Andika Pratama, 126102211114, Social Stratification of Street Vendors in the Simpang Lima Gumul Area in Fulfilling Family Rights and Obligations, Faculty of Sharia, Islamic Family Law Study Program, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2025. Advisor: Dr. Eko Siswanto, M.H.I

Keywords: social stratification, street vendors, family rights and obligations, Simpang Lima Gumul

This research is motivated by the ability of street vendors to fulfill their family rights and obligations despite their uncertain daily income. This condition affects not only the economic aspect but also the overall capacity of street vendors in fulfilling their familial responsibilities. In a family, a husband is considered the head of the household who is obliged to provide food and clothing to his wife in a proper manner, according to his means. A husband who works as a street vendor does not have a fixed income; hence, how can such a family fulfill their rights and obligations? Social stratification among street vendors is determined not only by economic factors but also by business capital, type of goods sold, education level, and access to social networks.

The research questions are: 1. What is the social stratification pattern of street vendor families in the Simpang Lima Gumul area? 2. How does this social stratification affect the fulfillment of family rights and obligations?

The objectives of the study are: 1. To understand the pattern of social stratification among street vendor families in the Simpang Lima Gumul area. 2. To identify the impact of this stratification on the fulfillment of family rights and obligations.

This is a field research with a qualitative approach, conducted in the Simpang Lima Gumul area, Kediri Regency. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. The data analysis technique involves data production, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study show that the social stratification of street vendors in the Simpang Lima Gumul area is based on several aspects: economic status, education, occupation, and social status. The stratification is divided into three layers: upper, middle, and lower. The stratification affects how well street vendor families can fulfill their family rights and obligations. Street vendors in the upper layer tend to fulfill these responsibilities more adequately than those in the lower layers. This is due to differences in income, capital, education level, and social networking access.

الملخص

أندريان جيلانغ أندريكا براتاما، ١٢٦١٠٢٢١١١١٤، التراتب الاجتماعي لبائعي الأرصفة في منطقة سيمبانغ ليما غومول في تلبية حقوق وواجبات الأسرة، قسم الشريعة، برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونغونغ، ٢٠٢٥. المشرف: الدكتور إيكو سيسوانتو، م.ه.ي

الكلمات المفتاحية: التراتب الاجتماعي، بائعو الأرصفة، حقوق وواجبات الأسرة، سيمبانغ ليما غومول

تنطلق هذه الدراسة من قدرة بائعي الأرصفة على تلبية حقوق وواجبات أسرهم رغم أن دخلهم اليومي غير مستقر. لا يقتصر هذا الوضع على التأثير الاقتصادي فقط، بل يؤثر أيضًا على قدرة هؤلاء البائعين على الوفاء بمسؤولياتهم الأسرية. ففي الأسرة، يُعتبر الزوج رب الأسرة، وهو ملزم بتوفير الطعام والملبس لزوجته بطريقة لائقة وفقًا لقدرته. وبما أن الزوج الذي يعمل كبائع أرصفة لا يملك دخلًا ثابتًا، يُطرح السؤال: كيف تتمكن هذه الأسر من تلبية حقوقها وواجباتها؟

إن التراتب الاجتماعي بين بائعي الأرصفة لا يتحدد فقط بالعوامل الاقتصادية، بل أيضًا برأس المال التجاري، نوع السلع المباعة، المستوى التعليمي، وإمكانية الوصول إلى الشبكات الاجتماعية.

أسئلة البحث هي ١. ما هو نمط التراتب الاجتماعي لعائلات بائعي الأرصفة في منطقة سيمبانغ ليما غومول؟ ٢. كيف يؤثر هذا التراتب الاجتماعي في تلبية حقوق وواجبات الأسرة؟ أهداف البحث هي: ١. معرفة نمط التراتب الاجتماعي لعائلات بائعي الأرصفة في منطقة سيمبانغ ليما غومول. ٢. تحديد أثر هذا التراتب على تلبية حقوق وواجبات الأسرة.

هذا البحث ميداني ذو منهج نوعي، تم إجراؤه في منطقة سيمبانغ ليما غومول، في محافظة كيديري. طرق جمع البيانات شملت الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. أما تحليل البيانات فمرّ بمراحل إنتاج البيانات، عرضها، ثم استنتاج النتائج.

أظهرت نتائج الدراسة أن التراتب الاجتماعي بين بائعي الأرصفة في منطقة سيمبانغ ليما غومول يعتمد على عدة جوانب، منها: الوضع الاقتصادي، التعليم، المهنة، والوضع الاجتماعي. وينقسم هذا التراتب إلى ثلاث طبقات: العليا، المتوسطة، والدنيا. ويؤثر هذا التراتب على قدرة الأسر

في تلبية حقوقها وواجباتها؛ حيث إن الباعة الذين ينتمون إلى الطبقة العليا أكثر قدرة على الوفاء بذلك من أولئك في الطبقات الأدنى، وذلك بسبب اختلافات في الدخل، رأس المال، المستوى التعليمي، والشبكات الاجتماعية.